

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang diranjang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Arrtinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kongnitif, efektif dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, social, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah Kejuruan (SMK), bahkan di perguruan Tinggi.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai komponen pendidikan yang memadukan secara keseluruhan antara pengetahuan dan praktik lapangan yang telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum berjalan efektif seperti yang diharapkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebenarnya harus mulai disadari bahwa model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga menarik dan menyenangkan.

Sasaran pembelajaran ditunjukkan bukan hanya mengembangkan suatu keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya, sehingga konsep dasar dan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, pengetahuan dan

perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi (Depdiknas,2004). Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum sekarang ini adalah lompat jauh.

Dalam cabang olahraga atletik, khususnya nomor lompat jauh adalah nomor yang relatif sederhana dibandingkan dengan nomor lompat lainnya yaitu: lompat tinggi, lompat jangkit sampai dengan nomor yang paling kompleks yaitu lompat tinggi gala. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (K-13) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) tingkat SMP hanya memuat materi nomor lompat jauh, lompat tinggi, dan lompat jangkit.

Walaupun lompat jauh termasuk jenis olahraga lompat yang paling sederhana dan mudah dilakukan, kenyataannya pembelajarn lompat jauh di SMP Negeri 3kota Gorontalo masih kurang memuaskan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar lompat jauh yang dicapai siswa masih rendah, nilai hasil belajarnya masih ada yang dibawah standar ketuntasan belajar minimal 70, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Biasa kita sadari bahwa Lompat jauh merupakan salasatu materi pembelajaran yang mempunyai peran penting untuk menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan anak.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo khususnya nomor lompat jauh, ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar belum memuaskan. Adapun beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Kemampuan fisik siswa terutama kekuatan otot kaki bagian bawah sangat rendah.
2. Model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi belum diterapkan.
3. Terbatasnya komunikasi anatar guru dan siswa, sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru.
4. Kemampuan motorik atau gerak siswa masih rendah sehingga menyulitkan siswa untuk melakukan gerakan.
5. Srana dan pasarana yang kurang memadai.
6. Masa pandemic yang sekrang menjadi penghalang.

Peran dan fungsi guru Penjasorkes yang baikakan terwujud apabila guru tersebut memiliki inisiatif, kreativitas dan inovasi serta dapat menentukan jenis

pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan dan tingkat perkembangan siswanya. Guru harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan metode atau model yang menarik dan inovatif bagi siswanya. Siswa akan merasa senang dalam proses pembelajarannya jika seorang guru menggunakan alat-alat atau media pembelajaran yang menarik, walaupun alat atau media tersebut sangat sederhana bentuknya, apalagi dimasa pandemic saat ini guru harus lebih menarik lagi dalam memberikan pelajaran Atletik Lompat jauh walupun hanya bias secara virtual dan tidak bias bertatap muka secara langsung.

1.2 Pokus Masalah

Sesui latar belakang kajian, permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah Survei Pembelajaran Atletik Lompat Jauh di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Pada prinsipnya dalam suatu penelitian terdapat permasalahan yang erlu dikaji, dianalisa, serta dicari jalan keluarnya. Sesui dengan latar belakang kajian, permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pembelajaran Atletik Lompat Jauh di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pembelajaran Atletik Lompat Jauh di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teorititis maupun praktis.

1. Teorititis

Secara teorotis penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam upaya mengembangkan pengetahuan tentang konsep – konsep dan teori – teori pembelajaran Penjasorkes umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan penting bagi guru Penjsorkes, sebagai salah satu alternatif penggunaan model pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam proses pembembelajaran.